

**BAB IV**  
**RESEPSI PEDAGANG SAS PALEMBANG DAN IMPLEMENTASINYA**  
**DALAM MENGAKSES KEMUDAHAN MEMPEROLEH REZEKI**  
**ALLAH**

**A. Resepsi Pedagang SAS Palembang tentang Kemudahan Memperoleh Rezeki Allah**

Al-Qur'an menjelaskan bahwsanya semua yang ada di dunia seperti harta, minuman, makanan, keluarga, anak, kesehatan dan sebagainya merupakan suatu pemberian Allah untuk hamba-Nya. Hal ini sesuai dengan makna rezeki yang merupakan pemberian dari Allah. Ditegaskan dalam QS. an-Nahl: 53

وَمَا بِكُمْ مِّن نِّعْمَةٍ فَمِنَ اللَّهِ ثُمَّ إِذَا مَسَّكُمُ الضُّرُّ فَإِلَيْهِ تَجَاوَرُونَ

*“Dan apa saja nikmat yang ada pada kamu, maka dari Allah-lah datangnya, dan bila kamu ditimpa oleh kemudharatan, maka hanya kepada-Nya-lah kamu meminta pertolongan”*<sup>1</sup>

Hasil dari wawancara yang penulis lakukan, pandangan para pedagang SAS terhadap kemudahan memperoleh rezeki Allah dengan kunci pembuka pintu rezeki. Setelah melakukan wawancara (*interview*) terhadap para pedagang tersebut memahami secara mendalam ayat-ayat tentang pembuka pintu rezeki sebagai upaya dalam mempermudah pintu rezeki Allah.

Masyarakat perantau yang berasal dari Nagari Sulit Air yang berprofesi sebagai seorang pedagang di Pasar 16 Ilir Palembang, tapi mampu menaklukkan kesulitan-kesulitan. Tentu mereka adalah orang-orang yang punya pandangan dan punya cara untuk membuka pintu rezeki Allah berdasarkan paham keagamaan yang mereka yakini.

Beberapa upaya dalam mempermudah mendapatkan rezeki Allah di antaranya; takwa dan berserah diri kepada Allah SWT (QS. at-Thalaq: 2-3), memperbanyak istighfar (QS. Nuh: 10-12), bersyukur (QS. Ibrahim: 7), infaq (QS. al-Baqarah: 261), shalat (QS. Thaha: 132), shalat dhuha dan tahajud,

---

<sup>1</sup> QS. an-Nahl:53

membaca surah al-Waqi'ah, al-Qur'an rajin dibaca dan mengamalkan pilihan surah setiap harinya, serta menyambung silaturahmi.<sup>2</sup>

Dari hasil wawancara di pasar 16 Ilir kepada para pedagang SAS, dapat diketahui bahwa ada ayat-ayat yang berbeda sebagai upaya mempermudah membuka pintu rezeki Allah dengan meyakini bahwasannya mengamalkan ayat al-Qur'an tersebut menjadikan kunci pintu rezeki, terinspirasi dari berbagai kisah seperti yang dinyatakan oleh Ir. H. Hifzullah wakil ketua SAS Palembang sekaligus seorang pedagang menyebutkan bahwa ada beberapa upaya yang dijelaskan dalam ayat al-Qur'an bisa dipergunakan untuk mempermudah membuka pintu rezeki:

Berkeyakinan bahwa rezeki itu dari Allah dan rezeki Allah itu tidak sulit didapatkan, hanya saja kita perlu mengetahui kunci-kunci rezeki tersebut agar rezeki diperoleh dengan mudah. Pertama harus yakin bahwa Allah itu Maha segala-Nya, selain harus bertawakal kita juga harus berikhtiar. Kunci pembuka rezeki diantaranya menurut Ir.H. Hifzullah yaitu sholat sunnah dhuha, selain niat karena Allah, sholat sunnah dhuha merupakan hal yang wajib dilakukan oleh setiap pedagang sebelum berangkat bekerja ataupun sebelum pergi ke pasar, karena shalat dhuha menurut Hj. Hifzullah menjadi salah satu kunci atau media mendatangkan rezeki, tetapi bukan resep mujarab untuk menumpuk harta yang melimpah. Standar universal dalam setiap ibadah yang dilaksanakan oleh hambanya tak lain yaitu mencari ridho serta pertolongan-Nya Allah. Selain itu mengamalkan ayat al-Qur'an dengan istiqomah, contoh membacanya surat al-Waqi'ah setiap hari senin dan membaca surah ar-Rahman setiap hari jum'at. Ketika kita mulai memutuskan untuk berdagang, maka kita juga harus siap untuk mengalami kegagalan. Dalam berdagang banyak hal yang menyulitkan, tapi kuncinya harus ikhlas dan siap menerima konsekuensinya.<sup>3</sup>

Dari penuturan H. Hifzullah tersebut, amalan yang dilakukan di atas bisa memberi keberkahan dan kemudahan dalam memperoleh rezeki Allah. Tidak

---

<sup>2</sup> Ahmad Zainal Abidin, *Rezeki Berlimpah dengan Sunnah Nabi*, (Yogyakarta: Noktah, 2019)

<sup>3</sup>Wawancara dengan bapak Ir. H. Hifzullah, WK. SAS Palembang, tanggal 3 Juni 2021

berbeda jauh dengan penuturan H. Hifzullah, Muhammad Ibnu juga mengungkapkan pengalamannya dari mengamalkan ayat-ayat al-Qur'an:

Pada hakikatnya rezeki itu sudah Allah siapkan untuk hamba-Nya, dan berusaha merupakan jalan untuk mendapatkannya. Ada banyak kunci membuka pintu rezeki Allah tersebut, di antaranya istiqomah bersedekah dan berinfaq. Sedekah merupakan salah satu cara mudah atau kunci untuk memperoleh rezeki Allah, kedahsyatan berbagi (infaq, sedekah) sudah diperjelaskan Allah dalam QS. al-Baqarah ayat 261, jika kita berbagi maka akan dilipatgandakan oleh Allah kepada orang yang bersedekah. Selain bersedekah, ada upaya lain dalam mempermudah membuka pintu rezeki yaitu perbanyak sholawat. Panen rezeki dengan sholawat karena menurut banyak ulama, setiap shalawat memiliki fadhilah dan manfaat khusus apabila diamalkan secara istiqomah. Ada sholawat yang mampu memudahkan pekerjaan dan segala aktivitas lainnya, ada sholawat yang memudahkan rezeki, jodoh, dan lain sebagainya. Semua tergantung pada sejauh mana konsistensi seseorang dalam mengamalkan sholawat. Banyak kendala dalam berdagang di antaranya pegawai yang kurang jujur, omset yang menurun, dan minat dari konsumen berkurang, untuk menghadapi kesulitan itu maka solusi utama ialah pasrah kepada Allah SWT, karena pada hakikatnya Dia yang Maha Kaya dan Maha Mengabulkan do'a hamba-Nya<sup>4</sup>

Meyakini al-Qur'an dapat memberikan keberkahan serta sebagai kunci dalam kehidupan merupakan salah satu bukti bahwa para pedagang SAS Palembang memiliki pandangan bahwa ayat al-Qur'an tersebut sangat multifungsi. Ehen Arif Rahman yang berprofesi sebagai salah satu pedagang dapat diketahui bahwa para pedagang SAS mengamalkan sebagian ayat di al-Qur'an sebagai kunci mempermudah membuka rezeki Allah. Dengan modal awal yang minim sampai sekarang yang hingga beratus juta, biasa berinfaq di panti asuhan dan masjid, amalan beliau sehari-hari istighfar, sholawat, serta selalu

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan bapak Muhammad Ibnu, Pedagang SAS Palembang, tanggal 7 Juni 2021

membaca ayat seribu dinar setelah melaksanakan sholat. Sebagaimana penuturan Ehen Arif Rahman:

Kekayaan serta kecukupan diberikan Allah pada umat-Nya, dan Allah tidak pernah memberi kemiskinan dan kesengsaraan seperti yang telah kita sangkakan. Allah memberikan petunjuk dalam firman-Nya, bahwa ada beberapa cara untuk membuka pintu rezeki Allah itu dengan mudah. Rezeki itu tidak akan tertukar, Allah sudah mengatur semuanya, tinggal bagaimana kita menjemputnya. Allah juga berkata “*Berdo’alah (mintalah) kepadaku, niscaya akan aku kabulkan untukmu*”<sup>5</sup>. Itu artinya Allah mengatakan niscaya yang berarti pasti, dan tinggal bagaimana kita meyakinkannya. Untuk sampai ke tahap ini, ada beberapa yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari yaitu selain bertawakkal kepada Allah, juga menjadikan ayat seribu dinar yaitu QS. at-Thalaq ayat 2-3 sebagai amalan setelah sholat. Memanfaatkan ayat seribu dinar ini tidak hanya membaca tetapi pengamalan serta perintahnya Allah supaya hamba-Nya beriman serta bertakwa kepada-Nya, agar itu menjadi persyaratan penuh agar berkah rezeki Allah mengalirnya pada hamba-Nya. Allah berfirman: “*Aku sebagaimana prasangka hambaku kepada-Ku. Aku bersamanya jika ia berdo’a kepada-Ku.*” Hadits tersebut menegaskan bahwa sebagai hamba Allah kita harus selalu berprasangka baik, Dia selalu punya solusi yang indah untuk hamba-Nya. Tinggal kepekaan kita menangkap sinyal dari Allah Yang Maha Kuasa. Ketika dalam berdagang, tentu pasti ada kendala-kendalanya, di antaranya minat masyarakat terhadap produk menurun, omset yang belum mencapai target, dan pandemi ini juga merupakan kendala bagi para pedagang. Untuk menaklukkan kesulitan itu ialah kita harus percaya cobaan yang Allah berikan tidak akan di luar batasan kemampuan hamba-Nya, serta jangan pernah lupa untuk bersedekah dalam keadaan sulit maupun lapang.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> QS. al-Mukmin: 60

<sup>6</sup> Wawancara dengan bapak Ahen Arif Rahman, Pedagang SAS Palembang, tanggal 3 Juni

Dari penuturan Ehen Arif Rahman di atas, kita mengetahui bahwa beriman, bertakwa, serta berserah diri kepada Allah untuk semua perihal akan mempermudah membuka rezeki, sehingga perolehannya mudah walaupun tidak banyak namun mengandung berkah selama berprasangka buruk kepada Allah.<sup>7</sup>

Asal rezeki yaitu dari Allah Maha Pemberi maupun Maha Kayayang selanjutnya diberikan ke hamba-Nya. Oleh karena itu, rezeki yang diperoleh manusia sangat mudah,<sup>8</sup> Allah telah menjamin rezeki ketika manusia belum terlahir ke dunia. Allah SWT mengikatkan rezeki dengan umur. Artinya seseorang tidak akan meninggal dunia sebelum dipenuhi rezekinya. Tidak akan ada satu jiwapun yang meninggal dunia sebelum dipenuhi rezekinya oleh Allah. Walaupun rezeki sudah ditentukan dan ditakdirkan oleh Allah, namun manusia tetap memiliki kewajiban untuk berusaha dan banyak cara untuk mendapatkan rezeki itu sendiri. Perihal penting ialah cara menjemput rezeki, dikarenakan hakikatnya rezeki tersebut didatangi.<sup>9</sup>

Tidak jauh berbeda dengan yang disampaikan oleh para pedagang SAS Palembang lainnya, Indra yang berprofesi sebagai pedagang di pasar 16 juga mengatakan tentang kemudahan memperoleh rezeki Allah:

Kadangkala menjadi seorang pedagang itu banyak ruginya, tapi harus selalu diingat jangan pernah membohongi pembeli. Kunci keselamatan di akhirat maupun duniawi adalah menjadi orang baik serta jujur. Sebagai seorang pedagang haruslah menjadi seorang yang jujur. Apabila terjadinya permasalahan, al-Qur'an sebagai solusi. Jika sering mengalami kegagalan, maka jangan pernah berprasangka buruk kepada Allah. Semua makhluk di bumi, Allah-lah yang Maha Mengatur rezeki-Nya. Dan untuk mendapatkan rezeki Allah, maka harus tahu kuncinya, biar mudah diperoleh rezeki itu. Ada beberapa upaya yang dilakukan, yaitu selalu berprasangka baik kepada Allah, surah al-Waqi'ah dibaca ketika selesai

---

<sup>7</sup> M. Ali Usman, *Rezeki dalam Al-Qur'an*, (Bandung: PT Kiblat Buku Utama, 2010), hlm. 110

<sup>8</sup> Ali Abdullah, *Rumus Rezeki*, (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2017), hlm.38

<sup>9</sup> Syekh Ali Jaber, *Rahasia Pintu-Pintu Keberkahan dan Rezeki*, (Bekasi: Pustaka Elmadina, 2020), hlm. 90

sholat subuh dan ashar secara terus menerus karena surah al-Waqi'ah punya banyak fadhilah bagi yang membacanya, maka ia akan terlepas dari kesulitan ekonomi, bahkan dijauhkan dari kefakiran.<sup>10</sup>

Menurut Muhammad Makhdlori, membaca surah al-Waqi'ah bisa merubah kondisi kejiwaan ketika risau agar lebih tenang, mulanya pesimis membuat optimis, kemudian tertata kembali benang kacau.<sup>11</sup> Inilah unsur pertama yang harus ditanamkan pada jiwa seseorang. Sesudah istiqomah membaca surat al-Waqi'ah, bukan tiba-tiba Allah menurunkan dari langit, tetapi perwujudan ilmiah yang dihasilkan, energi batin dapat menyingkirkan pikiran negatif sehingga bertumbuhnya perasaan yakin berasal dari seseorang yang tenang. Ketenangan juga merupakan wujud dari rezeki.

Salah satu keberkahan hidup dan sebagai kunci memperoleh rezeki dengan mudah ialah silaturahmi. Sebagaimana Rasulullah bersabda; “*Siapa yang ingin diluaskan rezekinya dan dipanjangkan umurnya, maka sambunglah tali silaturahmi.*” (HR. Bukhori)

Hal ini juga disampaikan oleh A.Rafi.St, salah satu pedagang SAS yang berada di pasar 16 Palembang:

Rezeki adalah hal penting yang tentu dibutuhkan oleh semua orang. Maka, kita pun rela untuk melakukan berbagai hal untuk mendapatkan rezeki yang berlimpah. Tentu tujuannya jelas, yaitu dengan rezeki yang berlimpah, kita akan bisa menjalani hidup dengan nyaman. Bekerja keras demi mengumpulkan rezeki memang bukan hal yang salah. Namun, kita juga mesti tahu bahwa ada hal-hal selain dari bekerja keras itu sendiri, seperti menyambung tali silaturahmi. Kunci mendapatkan rezeki yang berlimpah salah satunya dengan bersilaturahmi. Bersilaturahmi dengan orang lain harus niat karena Allah. Silaturahmi termasuk salah satu ibadah yang mampu memperlancar rezeki. Seseorang yang rajin membangun silaturahmi akan lebih terbuka pintu rezekinya dibanding dengan orang yang jarang membangun tali persaudaraan dan bersilaturahmi. Kuncinya

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan bapak Indra, Pedagang SAS Palembang, tanggal 3 Juni 2021

<sup>11</sup> Surahmat, *Kritik Pemahaman Hadits Nabi tentang Keutamaan Surah al-Waqi'ah* (Jurnal, Inovatif: Volume 1, No. 1 2015), hlm. 66

sederhana yaitu jaringan dan kepercayaan, dengan memperkuat tali persaudaraan dan bersilaturahmi dengan yang lain, maka sesungguhnya kita sedang membuka pintu-pintu rezeki itu. Dalam kegiatan berdagang, sudah pasti ada masa untung dan ruginya, ketika kita untung maka jangan lupa untuk bersedekah dan mengeluarkan harta kita untuk orang yang membutuhkan, ketika mengalami kerugian maka harus percaya bahwa rezeki tidak akan tertukar dengan siapa pun<sup>12</sup>

Manshur yang merupakan juga salah satu pedagang SAS yang berada di pasar 16 Ilir Palembang juga menyebutkan:

Kemudahan yang ada sebagai penarik rezeki semua tidak bisa dilakukannya, tetapi terdapat beberapa perihal yang dapat dilaksanakan menggunakan jalan ketakwaan yaitu berarti menjalankannya semua perintah serta menjauhi semua larangan-Nya. Membuka pintu rezeki melalui ibadah sehingga yang diperoleh bukan sekedar harta yang melimpah, melainkan juga harta yang berkah. Proses sederhana untuk memperoleh rezeki dengan seseorang yang membuat bahagia orang lain, tidak hanya memikirkan diri sendiri tetapi juga berpikir mengenai orang lain, selanjutnya perbanyak dzikir ayat kursi sebagai perintah dari Allah untuk selalu mengingatnya yang mempunyai manfaat terlindungi dari segala gangguan yang tidak diinginkan, selain itu semua dimudahkan segala harapan dapat diraih.<sup>13</sup>

Seperti yang dikemukakan oleh Manshur berdzikir adalah perintah Allah untuk hamba-hamba-Nya, seperti pada QS. al-Baqarah: 152

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

*“Maka ingatlah kepadaKu, niscaya Aku ingat kepadamu, bersyukurlah kepada Ku dan janganlah kamu ingkar kepada Ku”*

Dzikir umumnya memiliki nilai yang tertulis di dalamnya<sup>14</sup> seperti halnya:

---

<sup>12</sup>Wawancara dengan bapak A.Rafi. St, Pedagang SAS Palembang, tanggal 4 Juni 2021

<sup>13</sup>Wawancara dengan bapak Manshur, Pedagang SAS Palembang, tanggal 4 Juni 2021

<sup>14</sup> Muhammad Arifin Ilham, *Hakikat Zikir Jalan Taat Menuju Allah*, (Jakarta: Intiuisi Press, 2003), hlm. 42

1. Berdzikir kepada Allah akan menimbulkan perasaan berada dalam penjagaan dan perlindungan Allah
2. Berdzikir kepada Allah akan merasakan kenyamanan dan kenikmatan dalam diri seseorang
3. Akan menimbulkan perasaan ridho maupun ikhlas kepada Allah, sehingga menghilangkan perasaan iri hati, dengki, serta penyakit hati lainnya
4. Meningkatkan keyakinan atas kebesaran Allah

Selaras pada Manshur, Nando juga mengatakan adanya kemudahan memperoleh rezeki dengan mengetahui dan menjalankan apa yang menjadi kunci rezeki itu:

Tidak ada istilah rezeki susah untuk diperoleh, tetapi rezeki dapat diperoleh menggunakan jalan apa saja yang dikehendaki dengan catatan jalan tersebut ada kesesuaian dari ajaran Islam. Untuk membuka rezeki Allah perlu menciptakan energi baik dalam diri. Rezeki merupakan energi baik dan mengingat Allah (berzikir) akan membangun “*awarenes*” atau kesadaran dalam diri kita bahwasanya makhluk yang dibentuk dari keterikatan energi. Berzikir setiap hari dengan menyebut nama Allah (*Subhanallah, alhamdulillah, laailahailah, Allahu Akbar*) akan memudahkan rezekinya, diberkahi harta yang telah didapat, dan dilancarkan semua urusan. Saat energi baik ada dalam diri seseorang, maka rezeki akan mudah didapatkan. Kuncinya selalu perbaiki hubungan kita dengan Allah.<sup>15</sup>

Setiap orang menginginkan kebahagiaan dan keberkahan dalam hidupnya. Tapi kebanyakan dari mereka belum mengetahui amalan-amalan apa saja yang membuat diri dan keluarga senantiasa diliputi keberkahan oleh Allah SWT. Hakikatnya, Allah telah menciptakan fisik sempurna untuk semua manusia (*hardwarenya*), hanya bagaimana makhluk tersebut memakai pola pikirnya, perasaannya, serta keyakinannya.

Banyak ibadah sunnah yang ampuh untuk mengetuk pintu rezeki, salah satunya istighfar. Istighfar tidak hanya menghilangkan dosa setiap umat muslim,

---

<sup>15</sup>Wawancara dengan bapak Nando, Pedagang SAS Palembang, tanggal 4 Juni 2021



tetapi juga mengandung ragam keutamaan lainnya, seperti menghindarkan seorang dari musibah dan siksa Allah SWT. Allah berfirman:

وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُعَذِّبَهُمْ وَأَنْتَ فِيهِمْ وَمَا كَانَ اللَّهُ مُعَذِّبَهُمْ وَهُمْ يَسْتَغْفِرُونَ

*“Dan, Allah sekali-kali tidak akan mengazab mereka, sedang kamu berada di antara mereka. Dan, tidaklah (pula) Allah mengazab mereka, sedang mereka meminta ampun.”*<sup>16</sup>

Manfaat unik lainnya istighfar ialah segala bentuk urusan akan dimudahkan oleh Allah SWT. Sabda Rasulullah Saw: *“Barang siapa membiasakan diri untuk beristighfar, Allah akan memberikan jalan keluar baginya dari setiap kesulitan, akan memberikan kebahagiaan dari setiap kesusahan, dan akan memberi rezeki dari arah yang tidak disangka-sangka.”* (HR. Abu Dawud dan Ibnu Majah)

Abdullah atau yang akrab disapa Abud merupakan pedagang yang berasal dari Nagari Sulit Air. Dia memiliki pandangan bahwa kemudahan memperoleh rezeki Allah itu nyata, menurutnya ada amalan yang mempermudah segala urusan yaitu perbanyak istighfar. Ia percaya dengan mengamalkannya untuk memperoleh berbagai hal kenikmatan luar biasa yang tidak terduga.<sup>17</sup>

Abud juga menceritakan masa-masa yang diliputi kesedihan, karena pada saat itu ia mengalami kerugian sangat besar. Suatu hari, ia menyendiri dalam kamar dan memperdengarkan ceramah dari youtube. Kemudian, ia mendengar dari seorang ustadz yang menuturkan, *“Barang siapa banyak beristighfar, maka Allah akan menghilangkan semua kesedihan yang menghantuinya serta memberikan solusi di setiap kesulitannya.”* Semenjak saat itulah, beliau terus banyak beristighfar. Tidak disangka, sebulan kemudian, seseorang membutuhkan sebagian tanahnya dan siap membayarnya berjuta-juta. Singkat cerita, sejak saat itu, rumahnya dipenuhi anugerah, kesedihan dan kegelisahan pun hilang. Dari pengalamannya tersebut, Abud berpandangan bahwa istighfar mempunyai keajaiban yang luar biasa bagi mereka yang mengamalkannya.

---

<sup>16</sup> QS. al- Anfal: 33

<sup>17</sup>Wawancara dengan bapak Abdullah, Pedagang SAS Palembang, tanggal 4 Juni 2021

Hayati dan Suaida juga mengungkapkan bahwa rezeki itu semua pemberian dari Allah. Dalam menjemput rezeki tidak perlu memaksakan diri, tidak harus mati-matian. Namun harus mempunyai prinsip menerima dan berusaha. Kemudahan rezeki itu bukan berarti keluar rumah langsung mendapatkan rezeki, tetapi dalam menjemput rezeki melalui usaha dagang ini dipenuhi dengan hati yang tenang, tidak dipenuhi rasa khawatir dan gelisah.<sup>18</sup> Intinya kita harus percaya bahwa Allah-lah yang memberikan rezeki itu, harus perbanyak mengingat Allah dan bersedekah.<sup>19</sup>

Dalam Pandangan para pedagang SAS, mereka percaya bahwa rezeki Allah bisa diperoleh dengan mudah asal mengetahui kuncinya. Tidak sedikit dari mereka pengamalan sehari-hari ayat al-Qur'an pada kehidupan. Para pedagang SAS berpendapat bahwa bersedekah, membaca surah al-Waqi'ah, ar-Rahman, ayat seribu dinar, memperbanyak zikir (mengingat dan menyebut nama Allah), memperbanyak sholawat, sholat sunnah dhuha dan tahajjud merupakan bagian dari kunci-kunci pintu rezeki.

## **B. Implementasi Kemudahan Rezeki dalam Tradisi dan Usaha**

Pedagang Sulit Air Sepakat Palembang menjalankan aspek agama (spiritual) dalam kehidupan sehari-hari dengan ciri khasnya, sehingga membuahkan kesuksesan dan keberlangsungan dalam usaha. Informan setuju menyatakan bahwasanya pengimplementasian untuk memperoleh rezeki adalah dengan berusaha, meskipun ketentuan rezeki Allah berbeda, tapi diimbangi juga dengan berusaha atau ikhtiar.

إِنَّ رَبَّكَ يَسْطُرُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ - إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا

*“Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya; Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui lagi Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya.”<sup>20</sup>*

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan ibu Suaida, Pedagang SAS Palembang, tanggal 10 November 2021

<sup>19</sup> Wawancara dengan ibu Hayati, Pedagang SAS Palembang, tanggal 10 November 2021

<sup>20</sup> QS. al-Isra: 30

Takdir rezeki bisa lebih baik apabila manusia mengevaluasi keseluruhan hasil yang didapat serta melaksanakan penyempurnaan/perbaikan dalam proses menjalankannya pekerjaan yang diawali dari rancangan sampai praktek, kemudian menunggu hasil diimbangi berdo'a.

Menurut Ibnu Khaldun dalam Muqaddimah kitabnya mengatakan bahwasanya nalurilah yang mendorong manusia agar berusaha dan bekerja, sehingga disebut rezeki bila hasilnya kerja yang dilakukan mencukupi kebutuhan, dan disebut hasil usaha (*kasab*) apabila melebihi.<sup>21</sup>

Pada hakikatnya, rezeki yang dimiliki setiap individu adalah milik Allah dikarenakan semuanya sumber alam yang dihasilkan merupakan izin Allah. Peran manusia mempergunakan bahan yang tersedia. Penelitian ini mengangkat bahasan penting bahwasanya tidak terdapat istilah rezeki susah didapatkan, rezeki dapat diperoleh menggunakan jalan yang diinginkan tetapi jalan tersebut sesuai ajaran Islam.

Jarak rezeki dan manusia sesungguhnya tidak jauh, dikarenakan penganugerahan sarana kepada manusia disempurnakan oleh Allah contohnya akal pikiran, ilmu serta sebagainya. Individu memiliki hukum dan aturan memperoleh rezeki yang dibenarkan dalam Islam.<sup>22</sup>

Menurut para pedagang SAS dalam mencari rezeki bisa dilakukan dengan berbagai cara dan bisa didapatkan dengan mudah. Cara mewujudkan kemudahan memperoleh rezeki Allah itu ada beberapa upaya, di antaranya:

1. Membangun Kekuatan Hubungan dengan Allah

- a. Takwa dan berserah diri kepada Allah

Manusia yang bertakwa dan berserah diri kepada Allah akan memiliki keutamaan di sisi Allah SWT. *Pertama*, cahaya penerang yang berjalan mengarungi kehidupan. *Kedua*, ampunan dari Allah karena ia senantiasa takut kepada Allah SWT dan Allah akan menghapus kesalahan dan memperbaiki keadaan mereka, serta akan Allah limpahkan rezeki yang berasal dari hal

---

<sup>21</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an (Tafsir Maudhu'i atas berbagai Persoalan Umat)*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2005), hlm.

<sup>22</sup> M. Quraish Shihab, *Menyingkap Tabir Ilahi*, (Jakarta: Lentera Hati, 2005), hlm. 103

yang tidak tersangka. Ada satu cara disebutkan dalam al-Qur'an untuk mempermudah menarik rezeki, yaitu:

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۚ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَلِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

*“Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.”<sup>23</sup>*

Hal ini juga disebutkan oleh Manshur yang merupakan pedagang SAS yang berada di pasar 16 Ilir Palembang juga menyebutkan:

“Kemudahan yang tertulis untuk menarik rezeki tidak segalanya dapat dilaksanakan, tetapi terdapat beberapa perihal yang dapat dilaksanakan seperti halnya penggunaan jalan ketakwaan yaitu memiliki arti menjalankan semua perintah serta menjauhi larangan-Nya.”<sup>24</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Ehen Arif Rahman, yaitu:

“Untuk sampai ke tahap ini, terdapat beberapa yang dilaksanakan pada kehidupan sehari-hari yaitu bertawakkal kepada Allah, sehingga itu menjadi persyaratan dasar dalam mengalirkan rezeki serta berkah pada umat Islam.”<sup>25</sup>

#### b. Syukur

Bersyukur memiliki arti pujian pada Allah bentuk perasaan terima kasih untuk kenikmatan serta karunia Allah. Cara mewujudkan kemudahan memperoleh rezeki Allah menurut pedagang SAS Palembang adalah melalui syukur. Karena semakin bersyukur seorang hamba, maka Allah akan menambah nikmat itu. Penambahan rezeki bagi orang-orang yang bersyukur

---

<sup>23</sup> QS. at-Thalaq: 2-3

<sup>24</sup> Wawancara dengan bapak Manshur, Pedagang SAS Palembang, tanggal 4 Juni 2021

<sup>25</sup> Wawancara dengan bapak Ahen Arif Rahman, Pedagang SAS Palembang, tanggal 3 Juni 2021

adalah hak prografif Allah, memperoleh rezeki dengan cara mudah yaitu dengan bersyukur dengan segala nikmat-Nya. Sebagaimana Allah jelaskan dalam QS. Ibrahim ayat 7:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ ۖ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

*“Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih.”*

### c. Semangat Ibadah

#### 1) Shalat Sunnah Dhuha dan Tahajud

Kemudahan membuka pintu memperoleh rezeki yaitu dengan shalat. Allah berfirman dalam QS, Thaha ayat 132:

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا ۖ لَنَسْفَعُنَّكَ ۖ لَنَكْرِهَنَّكَ ۖ وَالْعِصْبَةُ لِلَّذِينَ اتَّقَوْا

*“Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu, Kamilah yang memberi rezeki kepadamu dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang-orang yang bertakwa.”*

Pada hakikatnya sholat berarti berharap jiwa (hati) kepada Allah dan mendatangkan takut kepada-Nya serta menumbuhkan di dalam jiwa raga keagungan, kebesaran-Nya, dan kesempurnaan kekuasaan-Nya.<sup>26</sup> Selain shalat lima waktu yang memiliki keutamaan, adapun sholat sunnah lainnya yaitu sholat sunnah Dhuha dan sholat sunnah Tahajud yang merupakan upaya dimudahkannya oleh Allah dalam menjemput rezeki.

Salah satu keutamaan dari sholat Dhuha adalah sebagai pembuka pintu rezeki dan Allah mudahkan setiap urusannya. Mewujudkan rezeki itu mudah diperoleh adalah dengan istiqomah melaksanakan sholat sunnah Dhuha. Hal ini dijelaskan oleh Ir. H. Hifzullah:

---

<sup>26</sup>Muhammad Fadlun, *Agar Rezeki Berlimpah & Hidup Berkah...*, hlm. 111

“Niat karena Allah melaksanakan sholat sunnah dhuha merupakan hal yang wajib dilakukan oleh setiap pedagang sebelum berangkat bekerja ataupun sebelum pergi ke pasar karena untuk mewujudkan kemudahan memperoleh rezeki. Terbukanya pintu rezeki dengan sholat sunnah Dhuha tidak selalu berbentuk kekayaan yang bersifat material, tetapi juga menyangkut spritual dan kematangan emosional.”<sup>27</sup>

Dengan kematangan emosional dan material tersebut, seseorang akan mampu mengelola segala tantangan hidup menjadi lebih mudah dan tenang. Kesuksesan akan dicapai oleh seseorang yang mampu menjalani kehidupan dengan ketenangan dan penuh kesabaran. Hidup penuh dengan kesabaran dan ketenangan merupakan modal kekayaan yang bersifat non material yang diperoleh melalui sholat sunnah Dhuha dan itu menjadi kunci rezeki yang bersifat nonmaterial yang akan terealisasi melalui kekayaan materi yang berkecukupan.

Begitu juga dengan sholat sunnah Tahajjud, orang yang mengerjakan sholat sunnah Tahajjud dengan istiqomah, dilandasi dengan keyakinan, ikhlas serta dilandasi oleh keimanan yang kuat, maka setiap kesulitan akan memperoleh pertolongan Allah SWT. Jika ada orang yang melaksanakan shalat Tahajjud, namun belum mendapatkan kebahagiaan dan kecukupan dalam hidupnya, maka hal pertama yang harus dikoreksi adalah kualitas sholat Tahajjud yang dijalani dan nilai keikhlasannya.

## 2) Mengamalkan ayat seribu dinar

Ayat seribu dinar yang merupakan ayat-ayat terdapat dalam surah at-Thalaq ayat 2-3. Ada lima indikator dalam tiap-tiap ayat, yaitu:<sup>28</sup>

- a. Pentingnya bertakwa kepada Allah
- b. Allah memberikan jalan keluar di setiap permasalahan bagi hamba yang bertakwa

---

<sup>27</sup> Wawancara dengan bapak Ir. H. Hifzullah, WK. SAS Palembang, tanggal 3 Juni 2021

<sup>28</sup> Maya Tita Sari, “*Lima Keutamaan Ayat Seribu Dinar yang Luar Biasa*”, <http://dalamislam.com/landasan-agama/al-qur'an/keutamaan-ayat-seribu-dinar>. Diakses pada tanggal 7 Juni 2021, pukul 20.57

- c. Allah memberikan rezeki bagi orang yang bertakwa dengan arah yang tidak disangka-sangka
- d. Dosa menghalangi rezeki
- e. Allah yang menetapkan segala sesuatu

Banyak keutamaan dalam ayat seribu dinar. Namun yang terpenting bahwa *Maqasid Al-Syariah* atau tujuan ayat seribu dinar lebih berorientasi pada setiap muslim sebagai pengamalan makna ayat itu yaitu menjadi hamba yang bertakwa. Dengan bertakwa itulah menjadi penyebab dimudahkan semua urusan dan dilancarkan rezeki dari arah yang tidak disangka-sangka. Seperti yang dituturkan oleh Ahen Arif Rahman:

“Ayat seribu dinar ini bukan hanya dimanfaatkan dalam bentuk membacanya saja, melainkan juga mengamalkan harapan serta perintah Allah supaya umat Islam bertakwa serta beriman kepada-Nya, sehingga itu menjadi syarat mutlak mengalirnya rezeki serta keberkahannya kepada umat Islam.”<sup>29</sup>

### 3) Istighfar

Sesungguhnya istighfar merupakan peluang atau kesempatan untuk membersihkan noda hitam hati seorang hamba. Dalam al-Qur’an dijelaskan bahwa barang siapa yang memohon ampunan maka akan Allah mudahkan segala urusannya. Seperti dalam QS. Nuh: 10-12:

فَقُلْتُ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ إِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا يُرْسِلِ السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا وَيُمْدِدْكُمْ بِأَمْوَالٍ  
وَبَنِينَ وَيَجْعَلْ لَكُمْ جَنَّاتٍ وَيَجْعَلْ لَكُمْ أَنْهَارًا

*“Maka Aku berkata (kepada mereka), Mohonlah ampun kepada Tuhanmu, sesungguhnya Dia adalah Maha pengampun, niscaya Dia akan mengirimkan hujan kepadamu dengan lebat dan membanyakkan harta dan anak-anakmu. Dan mengadakan untukmu kebun-kebun dan mengadakan (pula didalamnya) untukmu sungai-sungai”*

---

<sup>29</sup> Wawancara dengan bapak Ahen Arif Rahman, Pedagang SAS Palembang, tanggal 3 Juni 2021

Seperti itu Allah memberikan contoh/isyarat bagi hamba-Nya yang mau beristighfar untuk meminta ampun kepada-Nya. Allah senantiasa menerima taubat dan mendengarkan dari setiap hamba. Maka itulah yang menjadi letak kemudahan seorang hamba untuk memperoleh kemurahan Allah yang senantiasa menyertainya. Dalam hal ini disebutkan oleh Abdullah atau akrab dengan sapaan Abud untuk mewujudkan kemudahan rezeki itu ialah beristighfar sebanyak 100 kali sesudah sholat maupun di waktu senggang selama berdagang. Menurut Abud istighfar mempunyai keajaiban yang luar biasa bagi mereka yang mengamalkannya.<sup>30</sup>

Syekh Anwar Ibrahim menjelaskan bahwa istighfar dapat menjadi kunci pembuka pintu rezeki, karena “istighfar adalah penyucian diri manusia dari dosa-dosa dan sedangkan setiap manusia pasti dapat merasakan kemaksiatan dan dosa yang menghalangi seorang hamba dari rezeki Allah. Ketika seseorang telah memohon ampun kepada Allah serta terbebasnya dari maksiat, maka dia akan menjadi jiwa yang penuh semangat serta giat usaha memperoleh rezeki.”<sup>31</sup>

#### 4) Membaca Surah al-Waqi’ah

Al-Waqi’ah merupakan surah ke 56 dalam al-Qur’an. Dalam surah al-Waqi’ah terdapat kandungan, kabar gembira, do’a, dan sejarah, yang bisa dapat menjadikan hati orang yang membacanya terbuka akan kebesaran dan kekuasaan Allah. Isi surah al-Waqi’ah tidak menjelaskan tentang yang berkaitan dengan rezeki, walaupun pada ayat ke 82 itu ada kata rezekinya tetapi ayat tersebut tidak berbicara tentang rezeki.

Banyak di antara umat Islam yang menjadikan surah al-Waqi’ah sebagai amalan dan dibaca setiap pagi atau malam hari, mereka percaya bahwa surah al-Waqi’ah ini mempunyai keutamaan atau fadhilah yang berkaitan dengan rezeki. Hal ini juga menjadi salah satu cara menurut para pedagang SAS sebagai upaya mewujudkan kemudahan memperoleh rezeki Allah.

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan bapak Abdullah, Pedagang SAS Palembang, tanggal 4 Juni 2021

<sup>31</sup> Nur Faizin, *Rezeki Al-Qur’an*, (Surakarta: Al-Quds, 2015), hlm. 106



Dalam mewujudkan kemudahan memperoleh rezeki Allah melalui amalan surah al-Waqi'ah, terdapat perbedaan waktu pelaksanaan di kalangan para pedagang SAS Palembang. Sebagian membacanya setiap selesai sholat subuh dan sebagian lainnya membacanya pada malam hari.

Menurut Muhammad Makhdlori dalam bukunya "*Bacalah Surah Al-Waqi'ah Maka Engkau Akan Kaya*", menjelaskan bahwa seseorang yang mempunyai keyakinan yang mendalam, mereka akan mendapatkan fadhilah dari membaca dan mengamalkan dari surah al-Waqi'ah.

Indra juga mengungkapkan bahwa:

"Membaca surah al-Waqi'ah setiap selesai sholat subuh dan ashar secara terus menerus karena surah al-Waqi'ah punya banyak fadhilah bagi yang membacanya, ia akan terlepas dari kesulitan ekonomi, bahkan dijauhkan dari kefakiran."<sup>32</sup>

##### 5) Mengamalkan Surah Ar-Rahman

Dimudahkan dan dilancarkan rezeki menjadi dambaan setiap manusia, namun tidak sedikit seseorang yang mengetahui upaya apa saja untuk mewujudkan kemudahan itu. Salah satu pedagang SAS menyebutkan:

"Setiap kesulitan pasti ada solusinya, begitu juga dengan rezeki Allah. Untuk memperoleh kemudahan rezeki itu ada cara untuk mewujudkannya. Semuanya masih bisa diusahakan baik secara lahir maupun batin. Usaha secara lahir yaitu dengan kita melakukan usaha dengan mengandalkan anggota badan, sedangkan dengan batin yaitu dengan berdo'a dan mengamalkan ayat-ayat al-Qur'an. dikarenakan manusia ialah energi yang butuh sumber energi agar selalu hidup. sumber energi yang Allah turunkan di dunia ialah al-Qur'an. Mengamalkan surat yang ada di al-Qur'an yaitu surah ar-Rahman, dengan mengamalkan surah ar-Rahman memiliki beragam keutamaan, diantaranya meningkatkan perasaan bersyukur atas pemberian kenikmatan Allah serta mengingatkan manusia agar tidak kufur nikmat. Karena pada esensinya jika seseorang

---

<sup>32</sup>Wawancara dengan bapak Indra, Pedagang SAS Palembang, tanggal 3 Juni 2021

sering membaca al-Qur'an, terutama membaca surah ar-Rahman maka Allah akan memudahkan dalam berbagai hal”<sup>33</sup>

## 6) Berdzikir

Dalam kehidupan sehari-hari berdzikir dan berdo'a kepada Allah sangat penting diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena kedua aktivitas tersebut merupakan hubungan antar seorang hamba dengan Rabb-Nya. Dzikir merupakan salah satu yang diajarkan Rasulullah untuk bertasbih dan mengingat Allah. Selain itu istiqomah berdzikir dalam kehidupan sehari-hari menjadi salah satu cara untuk mendapatkan rezeki Allah dengan mudah. Hal ini dikemukakan oleh Manshur:

“Mengamalkan ayat dzikir mampu menghindarkan dari kejahatan dan marabahaya lainnya baik dari segi fisik maupun psikis. Selain itu, dengan mengamalkan zikir setiap harinya dapat meningkatkan keimanan dan mendatangkan rezeki.”

## 2. Peduli dengan Kaum Lemah

Pedagang SAS Palembang mengutamakan kesalehan spiritual dan selalu diseimbangkan dengan kesalehan sosial, yakni senang berinfak dan sedekah. Menjalin hubungan dengan kaum lemah seperti memberi (infaq, sedekah, dan zakat) merupakan cara mewujudkan kemudahan memperoleh rezeki Allah. Kedahsyatan infaq ini telah Allah jelaskan dalam QS. al-Baqarah ayat 261:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ ۗ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

*“Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha Luas, Maha Mengetahui”*

Rasulullah Saw bersabda: *“Tidak akan berkurang rezeki orang yang bershadaqah, kecuali bertambah, bertambah, dan bertambah.”* (HR. Tirmidzi)

---

<sup>33</sup> Wawancara dengan bapak Faing, Pedagang SAS Palembang, tanggal 4 Juni 2021

Infaq merupakan salah satu cara mudah atau kunci untuk memperoleh rezeki Allah. Hal ini diungkapkan oleh seorang pedagang SAS Palembang, yaitu Muhammad Ibnu:

“Memberi, baik itu sedekah, infaq, maupun zakat merupakan salah satu upaya untuk mempermudah memperoleh rezeki Allah. Tapi sayangnya pola pikir atau *mindset* banyak orang ialah jika menginginkan kayaharus banyak mengumpulkan, tetapi rumus semesta apabila menginginkan cukup maka banyaklah memberikan. Karena semakin banyak memberi, semakin banyak menerima.”<sup>34</sup>

### 3. Menjalini Silaturahmi dengan Konsumen dan Pekerja

Dalam kegiatan berdagang, kesuksesan para pedagang SAS Palembang tidak terlepas dari pedoman etos kerja Islam. Menjalini silaturahmi dan membangun kepercayaan dengan para konsumen maupun pekerja. Hal ini disampaikan oleh Junaidi, bahwa:

“Silaturahmi merupakan salah satu ibadah yang mampu memperlancar rezeki. Seseorang yang sering bersilaturahmi akan lebih terbuka pintu rezekinya dibanding orang yang jarang bersilaturahmi. Allah akan memberi imbalan bagi orang yang mampu membangun tali persaudaraan atau silaturahmi secara konsisten dan memberikan hukuman pula bagi mereka yang memutuskan tali persaudaraan.”<sup>35</sup>

Selaras dengan yang disampaikan oleh Junaidi, A.Rafi.St juga menyebutkan bahwa:

“Kuncinya sederhana yaitu jaringan dan kepercayaan. Sebagai seorang pedagang tidak boleh menjual barang-barang yang tidak halal (haram), menjauhi kebohongan status barang yang cacat. Bersikap terbuka dan jujur merupakan cara membangun kepercayaan antara penjual dan pembeli. Pererat tali persaudaraan dan bersilaturahmi dengan yang lain, maka sesungguhnya kita sedang membuka pintu-pintu rezeki itu. Membangun

---

<sup>34</sup> Wawancara dengan bapak Muhammad Ibnu, Pedagang SAS Palembang, tanggal 7 Juni 2021

<sup>35</sup> Wawancara dengan bapak Junaidi, Pedagang SAS Palembang, tanggal 4 Juni 2021

hubungan yang baik seharusnya diterapkan dalam semua aspek; mulai dari antar pedagang, kepada pembeli, dan semua yang berada pada lingkungan perdagangan.”<sup>36</sup>

### **C. Analisis Pemahaman Pedagang Sulit Air Sepakat (SAS) Palembang**

Al-Qur'an menjelaskan bahwasanya semua yang ada di dunia seperti harta, minuman, makanan, keluarga, anak, kesehatan dan sebagainya merupakan suatu pemberian Allah untuk hamba-Nya. Hal ini sesuai dengan makna rezeki yang merupakan pemberian dari Allah.

Hasil dari wawancara menggambarkan bahwa para pedagang Sulit Air Sepakat Palembang memahami makna kemudahan dalam memperoleh rezeki. Tidak semua informan mengetahui jelas surat dan ayat mengenai rezeki dalam al-Qur'an, namun mereka setuju dan meyakini bahwa rezeki adalah pemberian dari Allah SWT.

Pedagang Sulit Air Sepakat Palembang menjalankan aspek agama (spiritual) dalam kehidupan sehari-hari dengan ciri khasnya, sehingga membuahkan kesuksesan dan keberlangsungan dalam usaha. Informan setuju menyatakan bahwasanya pengimplementasian untuk memperoleh rezeki adalah dengan berusaha, meskipun ketentuan rezeki Allah berbeda. Allah menekankan hubungan antara ketakwaan kepada Allah SWT dan kemudahan memperoleh rezeki. Sebagaimana dalam QS. at-Thalaq ayat 2-3 bahwa Allah akan memberi jalan keluar, memberi rezeki dari jalan yang tidak disangka-sangka, serta memudahkan semua urusannya bagi orang yang bertakwa kepada Allah.

---

<sup>36</sup>Wawancara dengan bapak A.Rafi. St, Pedagang SAS Palembang, tanggal 4 Juni 2021